

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022, berikut kesimpulan penelitian yang diperoleh:

1. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan-perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Ditunjukkan dari hasil uji t likuiditas, angka koefisien t_{hitung} 3.413 > t_{tabel} 1.664 dengan angka signifikan $0,001 < 0,05$. Likuiditas berperan penting dalam memberikan informasi terhadap pihak eksternal dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan likuiditas tertinggi pada 2019-2022 ialah PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA).
2. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal tersebut didasarkan pada uji t , pertumbuhan perusahaan menunjukkan angka koefisien t_{hitung} 0,806 < t_{tabel} 1.664 dengan angka signifikan sebesar $0,422 > 0,05$. Pertumbuhan perusahaan yang terlalu cepat, dapat menimbulkan kesulitan dalam mempertahankan margin keuntungan perusahaan serta apabila tidak

dikendalikan dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan tertinggi pada 2019-2022 ialah PT Mitra Investindo Tbk (MITI).

3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal tersebut didasarkan pada uji t, menunjukkan angka koefisien $t_{hitung} 4,116 > t_{tabel} 1.664$ dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ukuran perusahaan dapat dijadikan parameter untuk mengungkapkan kondisi suatu perusahaan jika dilihat dari seberapa besar atau kecil perusahaan itu. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan tertinggi pada 2019-2022 ialah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).
4. Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut didasarkan pada uji MRA, menunjukkan angka koefisien $t_{hitung} 1,477 < t_{tabel} 1.664$ dengan angka signifikan sebesar $0,144 > 0,05$. Struktur modal yang memiliki utang yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya risiko keuangan dan menurunnya likuiditas serta dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam mengambil peluang bisnis dan menurunkan profitabilitas.
5. Struktur modal dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut didasarkan dengan uji

MRA, yang menunjukkan angka koefisien $t_{hitung} 4,253 > t_{tabel} 1.664$ dengan angka penting sebesar $0,000 < 0,05$. Struktur modal yang bagus menyebabkan perusahaan mendapatkan pendanaan tambahan dengan lebih banyak fleksibilitas, yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas.

6. Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut didasarkan pada uji MRA, menunjukkan angka koefisien $t_{hitung} -2,481 < t_{tabel} 1.664$ dengan angka signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Skala korporasi tidak secara akurat menggambarkan bagaimana mereka menghasilkan keuntungan sambil mengelola ketidakpastian bisnis. Perusahaan yang relatif besar cenderung lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil dan tidak selalu menjamin keuntungan yang lebih besar.

B. Implikasi dan Saran

Hasil kesimpulan diatas memberikan beberapa implikasi yaitu perusahaan perlu mempunyai level likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki struktur modal yang tepat untuk mengelola likuiditas dan profitabilitas. Ini dapat dicapai dengan mengurangi biaya keuangan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Perusahaan tidak perlu terlalu fokus pada pertumbuhan, tetapi lebih pada meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas. Jika

mereka ingin meningkatkan profitabilitas mereka, mereka harus memperluas ukuran bisnis mereka dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Dalam studi ini masih termuat kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu peneliti memberikan sejumlah anjuran yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti masa mendatang, yaitu:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian yang memiliki populasi lebih luas sehingga mendapatkan sampel yang jumlahnya lebih besar.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mengimbuhkan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *leverage* dan struktur kepemilikan.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah tahun 5 atau lebih agar data pengamatan lebih banyak.